

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1. Profil Perusahaan

Badan Usaha Milik Negara atau disingkat BUMN menurut Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 merupakan suatu badan usaha yang sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan atau kepemilikan secara langsung yang harta kekayaannya berasal dari kekayaan negara yang sengaja dipisahkan. Kegiatan utama dari BUMN adalah mengelola beberapa cabang produksi yang penting bagi negara dalam rangka mewujudkan kemakmuran rakyat. Dalam unit usahanya BUMN terdiri dari dua bentuk, yaitu badan usaha perseroan atau persero dan badan usaha umum atau perum. Badan usaha perseroan adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas dimana modalnya terbagi atas saham yang seluruh atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh negara dan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan. Salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berbentuk perseroan yang bergerak pada sektor industri transportasi udara adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dimana saham Garuda Indonesia mayoritas dipegang oleh Pemerintah Republik Indonesia, sebesar 60,54% lalu sebesar 25,62% dipegang oleh PT Trans Airways (25,62%) lalu sisanya sebesar 13,84% dipegang oleh Publik (*Annual report 2019*).

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk merupakan maskapai penerbangan nasional yang dimiliki oleh Indonesia dan yang menjadi perusahaan penerbangan Indonesia pertama yang bergabung dengan aliansi SkyTeam. Sebagai maskapai nasional Garuda terus mempersembahkan layanan penerbangan *full service* terbaik dengan melayani 90 destinasi di seluruh dunia dan berbagai lokasi wilayah Indonesia. Garuda Indonesia Group tercatat mengoperasikan sebanyak 210 armada pesawat dengan rata-rata usia armada dibawah lima tahun. Hingga saat ini, berdasarkan laporan tahunan Garuda

Indonesia pada tahun 2019 terdapat 6 entitas anak perusahaan hingga entitas asosiasi yang dimiliki oleh Garuda Indonesia yang bergerak dalam bidang pendukung transportasi udara yang juga mendukung dari kegiatan utama PT Garuda Indonesia Tbk.

Dalam menghadapi kondisi yang penuh tantangan, Garuda Indonesia tetap optimis untuk menatap masa depan dengan menetapkan arah strategi “*Quick Wins*” dan nilai yang diterapkan Garuda dalam mengelola perseroan adalah “*One Family, One Nation, One Garuda Indonesia*”. Hal tersebut menjadi sebuah fondasi yang kuat bagi Garuda untuk selalu berkembang dan berekspansi di tahun-tahun selanjutnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan penghargaan yang diraih oleh Garuda Indonesia, diantaranya adalah meraih penghargaan “*The Best Airline in Indonesia*” selama 4 tahun berturut sejak 2017-2020 lalu kemudian Garuda Indonesia juga meraih penghargaan “*Major Airlines – Traveler’s Choice Major Airline Asia*” selama 3 tahun berturut sejak tahun 2018-2020. Hal ini sejalan dengan komitmen yang diupayakan oleh Garuda, yaitu memberikan pengalaman terbang yang aman dan nyaman bagi seluruh pengguna jasanya. Selain memberikan pelayanan terbaik Garuda Indonesia juga melaksanakan beberapa program kerja utama dalam mengembangkan pendapatan diluar bisnis penerbangan, sehingga hal tersebut menjadi dasar yang cukup kuat bagi Garuda Indonesia untuk berekspansi dan berkembang hingga periode-periode berikutnya. Adapun pengembangan bisnis layanan *cargo end-to-end* yaitu layanan kargo yang terintegrasi untuk pelanggan, mengoptimalkan bisnis *loyalty*, dan membentuk *multiple joint venture* melalui anak usaha Garuda Maintenance Facility (GMF).

A. Logo Perusahaan



Gambar 1.1 Logo Perusahaan

Sumber : Annual Report Garuda Indonesia 2019

Makna dari logo Garuda Indonesia adalah Membawa Cita dan Asa yaitu “Dapat Terus Terbang Layani Penumpang ke Lima Benua”. Selain itu dari setiap simbol yang tergambar pada logogram Garuda Indonesia masing-masing memiliki makna. Pertama, lima sayap yang terdapat pada logogram memiliki makna Garuda Indonesia dapat terus terbang melayani penumpang menjelajah berbagai benua. Kemudian warna biru tua mempresentasikan keagungan langit dan warna laut Indonesia sebagai negara kepulauan. Lalu warna hijau toska mempresentasikan warna dari alam Indonesia.

B. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

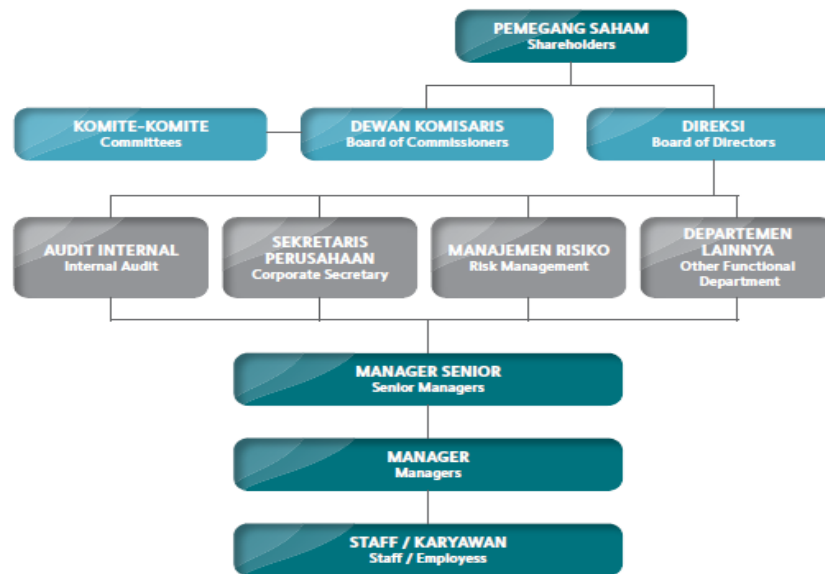
Value-Driven Aviation Group, Bringing Indonesian Hospitality to the World (US\$3.5 Billion)

Misi

1. *Shareholder* : Maximize group value for better shareholder return among regional airlines.
2. *Customer* : By delivering excellent Indonesia hospitality and world best experiences to customers.
3. *Process* : While implementing cost leadership & synergy within group.
4. *Employee* : And by engaging passionate and proud employee in one of the most admired company to work for in Indonesia.

C. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan stuktur organisasi dari PT. Garuda Indonesia Tbk



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber : Annual Report Garuda Indonesia 2019

Struktur perusahaan diatas merupakan struktur organisasi secara keseluruhan dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang mendukung kegiatan perusahaan. Berikut uraian dari struktur perusahaan :

1. Pemegang Saham

Pemegang saham sebagai pemilik modal dan memiliki hak dan tanggung jawab atas perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pemegang saham merupakan salah satu organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada dewan komisaris dalam batas yang telah ditentukan dalam peraturan yang berlaku. Dalam Garuda Indonesia mayoritas saham dimiliki oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebesar 60,54% dan Trans Airways sebesar 25,61%.

2. Dewan Komisaris

Dewan komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, memiliki tanggung jawab atas fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan strategi dan pengelolaan perseroan oleh direksi serta pemberian rekomendasi pada direksi untuk memastikan kebersinambungan pada aktivitas bisnis yang sedang berjalan. Adapun tugas dari dewan komisaris adalah dengan memiliki itikad baik dan tanggung jawab penuh terhadap pengawasan dan memberikan beberapa arahan dan masukan kepada jajaran direksi dalam rangka memastikan apakah perseroan sudah dikelola dengan baik dan sesuai dengan tujuan utama kegiatan perseroan.

3. Direksi

Direksi merupakan organ perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan sebagai kepentingan terbaik bagi perseroan. Adapun tugas dan fungsi dari direksi adalah melakukan pengurusan dan pengelolaan perseroan dimana direksi bertugas untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan perseroan dan menjadi wakil bagi perseroan baik didalam pengadilan maupun diluar pengadilan.

4. Audit internal

Audit internal adalah suatu kegiatan terkait pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independent dan objektif dan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara meningkatkan efektivitas dari pengendalian internal, pengendalian manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Unit audit internal memiliki empat wewenang yaitu mengakses seluruh informasi yang relevan tentang persero, melakukan komunikasi secara langsung dengan beberapa atasan, mengadakan rapat secara berkala terkait kegiatan perusahaan dengan direktur utama, dewan komisaris, dan komite audit.

5. Sekretaris perusahaan

Sekretaris perusahaan merupakan salah satu organ dan komite dibawah direksi yang memiliki fungsi untuk memastikan segala kepatuhan perusahaan terhadap

seluruh peraturan yang berlaku dan berkaitan dengan kegiatan usaha persero. Sekretaris perusahaan memiliki tugas untuk memberikan beberapa masukan kepada direksi perusahaan dalam memastikan apakah persero sudah patuh terhadap peraturan yang berlaku dibidang pasar modal. Oleh karena itu, dalam melakukan tugas tersebut, sekretaris perusahaan wajib mengikuti setiap perkembangan hukum khususnya dalam sektor Pasar Modal.

6. Manajemen risiko

Unit Manajemen Risiko pada tahun 2019 berada dibawah wewenang direktur keuangan dan manajemen risiko. Dimana fungsi dari unit ini adalah untuk meningkatkan setiap penerapan praktik manajemen risiko diseluruh bagian organisasi dan untuk mendukung penerapan manajemen risiko dalam persero. Dalam tugasnya, unit manajemen risiko lebih banyak mengawasi dan mengevaluasi setiap kegiatan perusahaan apakah sudah berjalan sesuai dengan kebijakan atau tidak.

D. Strategi Perusahaan

Sebagai bentuk inovatif dari perusahaan, Garuda Indonesia setiap tahunnya memiliki tema yang berbeda sebagai program kerja yang akan dilakukan pada setiap tahunnya. Seperti pada tahun 2019 Garuda Indonesia mengangkat tema “*Beyond Airline Business*” dimana program kerja pada tahun 2019 adalah berfokus pada program-program kerja utama untuk mengembangkan pendapatan diluar bisnis penerbangan. Adapun beberapa program kerja Garuda di tahun 2019 yang menjadi dasar yang cukup kuat untuk berkembang dan berekspansi di tahun-tahun selanjutnya, yaitu :

1. *Multiple Joint Venture by Garuda Maintenance Facility (GMF)*

Sebagai anak perusahaan Garuda Indonesia yang bergerak dibidang *Maintenance, Repair, dan Overhaul* (MRO), GMF AeroAsia memiliki potensi yang cukup besar untuk terus mengembangkan kegiatan bisnisnya, sebagai bagian dari Langkah

strategis setelah melakukan penawaran umum perdana saham atau IPO di tahun 2017. Bersama dengan Garuda, GMF memiliki kesempatan untuk terus berkembang dengan prediksi adanya satu atau lebih investor yang berinvestasi pada GMF.

2. *Joint Venture for International Routes In North Asia, Middle East and Europe*

Pengembangan rute penerbangan Garuda hingga saat ini telah dibangun melalui jalur destinasi penerbangan yang diterbangi sendiri oleh Garuda, konektivitas jaringan penerbangan oleh anggota aliansi penerbangan SkyTeam, hingga kerja sama *interline* dan *codeshare* dengan beberapa *partner*. Dalam menjangkau potensi rute-rute yang belum dimiliki Garuda Indonesia maka strategi Garuda Indonesia di tahun 2019 adalah berencana untuk menjalin Kerjasama strategis berupa *joint venture* dengan beberapa *partner* di wilayah-wilayah yang belum dijangkau Garuda.

3. *Garuda Aviation Services*

Pengembangan kegiatan bisnis pada bidang pendukung transportasi udara, Garuda Indonesia Group saling bersinergi untuk mendukung kegiatan utama dari Garuda Indonesia seperti dengan pemanfaatan daya yang terpusat, penciptaan layanan aviasi yang terintegrasi-katering, *ground handling*, logistik, pergudangan, dan lainnya.

4. *Cargo End to End Solution*

Memberikan layanan *cargo end-to-end*, yaitu layanan kargo yang terintegrasi kepada pelanggan dimana dalam layanan ini dimulai dari layanan pengambilan barang pada titik *point of pick up* lalu ke bandara hingga mengantarkan barang ke tempat tujuan.

Untuk mendukung pelaksanaan program kerja 2019 maka Garuda Indonesia dalam periode jangka pendek juga menyusun dan menetapkan strategi jangka pendek (*Quick Wins*) untuk dapat segera mengejar dan memperbaiki kinerja yang telah mulai dilakukan di tahun-tahun sebelumnya.

1.2. Lingkup Unit Kerja

A. Lokasi Unit Kerja Praktik

Kerja Praktik dilaksanakan di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang berlokasi di Garuda *City Center*, Soekarno-Hatta *International Airport* Cengkareng 19120 – Indonesia. Penulis berkesempatan kerja praktik di unit *Financial Accounting* (JKTWA) pada sub-unit *Subsidiary Accounting* (JKTWAS) yang berada di lantai 2.

B. Lingkup Penugasan

Unit *Financial Accounting* memiliki berbagai macam sub-unit dan salah satunya adalah *Subsidiary Accounting* dengan kode sub-unit JKTWAS. Didalam sub-unit JKTWAS terdapat dua unit kerja yaitu :

1. Subsidiaries

Unit kerja *subsidiaries consolidation* adalah bagian unit kerja pada JKTWAS yang berurusan dengan entitas anak perusahaan hingga asosiasi perusahaan. Dalam unit kerja ini, *job-description* yang dilakukan adalah lebih terarah pada proses pelaporan seluruh entitas anak hingga asosiasi kemudian memantau pergerakan laporan keuangan sementara oleh entitas anak, pengerjaan kertas kerja investment pada entitas anak dan asosiasi hingga memantau pergerakan angka pada beberapa *post* akun oleh anak perusahaan pada sistem keuangan Garuda Indonesia.

2. Branch Office (BO)

Pada unit kerja *branch office* (BO) lebih terarah pada cabang perusahaan Garuda Indonesia yang terletak diseluruh penjuru Indonesia maupun di beberapa negara lainnya. Hampir mirip dengan unit kerja *Subsidiaries Consolidation* namun pada unit kerja BO lebih berurusan dengan keuangan cabang perusahaan mulai dari pemantauan penggunaan detail kas keuangan pada setiap BO, menjaga dan memantau bentuk struktur organisasi pada cabang perusahaan hingga proses *clearing account* pada beberapa BO oleh sistem program keuangan Garuda Indonesia.

C. Rencana dan Penjadwalan Kerja

Kerja praktik (*internship*) dilaksanakan mulai dari 19 Februari 2021 hingga dengan tanggal 20 Mei 2021. Kegiatan berlangsung pada hari Senin sampai dengan Jumat dan dimulai dari pukul 07.30 hingga 16.30 namun terdapat perbedaan jam kerja pada hari jumat yaitu, dimulai dari 07.30 hingga 17.00. Berikut tabel penjadwalan kerja selama penulis melaksanakan *internship* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk :

Tabel 1.1 Rencana dan Penjadwalan Kerja

Hari	Waktu
Senin – Kamis	07.30 – 16.30
Jum'at	07.30 – 17.00